

ABSTRAK

Novalin Melissa H, Keberadaan Alat Musik Nafiri pada Ansambel Nobat Diraja di Sanggar Sinar Budaya Group Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan alat musik Nafiri pada Ansambel Nobat Diraja di Sanggar Sinar Budaya Group, Medan. Sanggar ini merupakan milik Yayasan Kesultanan Serdang, salah satu Kesultanan Melayu yang ada di Sumatera Utara. Penelitian ini juga membahas sekilas mengenai Ansambel Nobat Diraja yang ada di Kesultanan tersebut, di mana untuk wilayah Sumatera Utara, dari keempat kesultanan yang ada, hanya Kesultanan Serdang yang masih memiliki Ansambel Nobat Diraja sampai saat ini.

Dalam penelitian ini, mengacu pada landasan teoretis yang mencakup keberadaan, alat musik dan pembagiannya, jenis-jenis ansambel dan juga mengenai Musik Melayu.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, baik itu melalui studi pustaka, maupun dengan teknik kerja lapangan seperti observasi, wawancara dan juga pengambilan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bola salju (*snowball sampling*), di mana dari data yang didapat melalui informan utama, yang dalam hal ini adalah pemain Nafiri pada Ansambel Nobat Diraja di Sanggar Sinar Budaya Group, dapat menunjuk kepada informan-informan tambahan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa keberadaan Nafiri pada Ansambel Nobat Diraja di Sanggar Sinar Budaya Group Medan, masih tetap eksis dan kondisi fisik instrumen tersebut tergolong masih baik untuk digunakan. Hal ini menjadi kebanggaan bagi pihak Sinar Budaya Group yang merupakan bagian dari Kesultanan Serdang, mengingat Nafiri yang ada di Kesultanan Serdang saat ini hanya ada satu buah saja dan merupakan Regalia Kerajaan yang harus dijaga turun temurun. Alat Musik Nafiri ini juga tidak ditemukan pada etnik lain di Sumatera Utara. Namun pada satu sisi, alat musik ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat pada umumnya, mengingat alat musik ini hanya dikhususkan untuk Ansambel Nobat Diraja yang memang hanya digunakan untuk acara kesultanan. Namun fungsi alat musik itu sendiri bagi Ansambel Nobat Diraja memegang peranan penting, karena fungsi ‘magis’ yang diperankannya. Untuk itu, sudah seharusnya para pemerhati dan pelestari budaya serta orang-orang yang berkecimpung dalam Ansambel Nobat Diraja ini tetap berusaha untuk melestarikan ansambel yang tergolong unik ini dan mulai memperkenalkan alat musik Nafiri kepada masyarakat pada umumnya, dengan tidak mengurangi nilai sakral dan magis yang terkandung di dalamnya.